

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa : PT. Perkebunan "X" dalam menentukan harga perolehan aktiva tetap tanaman kopinya adalah terlalu rendah. Hal ini terjadi karena PT. Perkebunan "X" tidak mengkapitalisasi biaya tenaga kerja baik biaya tenaga kerja langsung maupun tenaga kerja tidak langsung yang terjadi di kebun, dan biaya tidak langsung kebun, seperti biaya keamanan, biaya penyusutan aktiva non tanaman dan biaya umum administrasi kebun. Aktiva tetap yang dinilai terlalu rendah mempengaruhi besarnya beban penyusutan periodik, yaitu amortisasi dari nilai perolehan aktiva pada tahun-tahun yang memperoleh manfaat menjadi terlalu kecil. Disamping itu, dengan tidak dikapitalisasinya biaya-biaya tersebut diatas menyebabkan biaya-biaya tersebut dibebankan sebagai beban periode berjalan, sehingga harga pokok produksi biji kopi yang diolah oleh PT. Perkebunan "X" menjadi terlalu tinggi. Hal ini menyebabkan kerugian yang besar bagi perusahaan, karena sebagai "price taker" PT. Perkebunan "X" tidak dapat menentukan harga jual produknya.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka disarankan agar PT. Perkebunan "X" dalam menilai aktiva tetapnya didasarkan pada biaya yang benar-benar dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tetap tersebut, yang meliputi seluruh biaya untuk memperoleh bibit, merawat dan memelihara tanaman, sampai tanaman tersebut berbuah. Untuk itu PT. Perkebunan "X" disarankan untuk mengkapitalisasi biaya-biaya baik biaya pemakaian pupuk, obat-obatan, bahan pembantu, tenaga kerja dan biaya kebun lainnya yang dikeluarkan untuk tanaman belum menghasilkan, sebagai harga perolehan aktiva tetap tanaman kopi. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk tanaman tanaman menghasilkan dan untuk mengolah biji kopi, dibebankan sebagai harga pokok produksi kopi. Dengan mengalokasikan biaya secara tepat, perusahaan dapat menilai harga perolehan aktiva tetapnya secara tepat, sehingga perhitungan harga pokok produksi juga dapat dilakukan dengan tepat pula. Disamping itu perusahaan akan memperoleh data yang informatif dan akurat, yang berguna bagi pengambilan keputusan baik yang dilakukan oleh pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan.